

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yaitu bagaimana SIJF menjadi instrumen penting bagi peningkatan nilai ekspor perhiasan Indonesia ke Jepang yang sebelumnya sudah terjalin di bawah payung IJEPA. Mencoba untuk menjawab rumusan masalah tersebut menggunakan teori diplomasi ekonomi oleh Kishan S. Rana. Telah dijabarkan bahwa kerja sama bilateral antara Indonesia dan Jepang telah berlangsung lama dan kuat. Seiring berjalannya waktu Indonesia dan Jepang semakin memperluas bidang kerja samanya salah satunya adalah bidang perdagangan barang atau jasa yang juga semakin kuat. Jepang sendiri menjadi salah satu mitra utama Indonesia. Dalam bidang perdagangan salah satu komoditi yang menjadi komoditi utama Indonesia adalah perhiasan. Namun, tentu saja ekspor perhiasan masih bisa ditingkatkan lagi. Salah satunya dengan adanya pameran internasional yaitu Surabaya Internasional Jewellery Fair (SIJF), menjadi salah satu pameran internasional yang memungkinkan untuk mendorong nilai ekspor perhiasan Indonesia.

Dengan melihat melalui teori diplomasi ekonomi oleh Kishan S. Rana SIJF telah menjadi instrumen penting dan strategis dalam diplomasi ekonomi Indonesia dengan Jepang melalui IJEPA. Berdasarkan teori diplomasi ekonomi ini, SIJF telah mengimplementasikan empat indikator utama yaitu, *economic salesmanship*, *networking*, *image building/promotion building*, dan *regulation*

management. Pameran internasional ini tidak hanya memperkuat posisi industri perhiasan Indonesia di pasar internasional, tapi juga mendorong kolaborasi konkret antara pelaku industri domestik dengan mitra Jepang, sekaligus mendukung perluasan pasar ekspor secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai ekspor Indonesia terutama komoditi perhiasan yang telah menjadi salah satu komoditas unggulan Indonesia. SIJF adalah alat baru yang ada untuk meningkatkan kerja sama IJEPA berkat kerja sama yang telah terjalin sejak lama antara Indonesia dan Jepang. SIJF menjadi wadah terjadinya aktivitas diplomasi dan ekonomi untuk menunjang hubungan kedua negara dan juga menjadi upaya untuk meningkatkan nilai ekspor komoditas perhiasan di Indonesia.

SIJF menjadi pameran internasional yang bergengsi yang diperhitungkan keberadaannya untuk memperkenalkan produk perhiasan Indonesia. Dengan diadakannya pameran internasional untuk perhiasan, diharapkan dapat mempermudah dan memperluas untuk ekspor perhiasan di Indonesia. Mengingat potensi yang dimiliki oleh Indonesia dalam industri ini maka tentu bisa untuk potensi industri perhiasan ini dikembangkan lebih lagi. Perjanjian kerja sama antara Indonesia dan Jepang akan lebih mempermudah proses ekspor perhiasan Indonesia ke Jepang dengan pengurangan atau penghapusan bea tarif ekspor yang disepakati.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa penelitian ini hanya secara spesifik menjelaskan mengenai upaya aktor non-negara dengan bantuan pemerintah dalam melakukan diplomasi

ekonomi internasional dengan kegiatan perdagangan perhiasan Indonesia ke Jepang dengan kerangka kerja IJEPA yang telah terjalin sejak lama.

Peneliti menyadari bahwa ada banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Banyak yang masih bisa ditambahkan atau dikurangi dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian, penulis membuat rekomendasi yang diharapkan dapat membantu pengembangan penelitian akademik yang akan dilakukan oleh penelitian selanjutnya. Keterbatasan masih dimiliki dari penelitian ini, antara lain keterbatasan dalam data dan pandangan oleh ahli dalam bidangnya. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengambil dan mengumpulkan data secara lebih lengkap dengan melakukan wawancara kepada seorang ahli dalam bidangnya. Dalam konteks ini adalah oleh anggota APEPI yang secara langsung ikut andil dalam acara pameran internasional SIIF atau kepada seorang ahli di Kementerian Perdagangan. Yang kedua meneliti diplomasi ekonomi Indonesia dengan negara lain oleh aktor non-negara dapat secara lebih dalam dan terbuka untuk dieksplorasi seperti asosiasi industri dan penyelenggara pameran internasional. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada analisis jaringan aktor serta dinamika interaksi antara pemerintah dan sektor swasta dalam memajukan kepentingan nasional Indonesia.

Selain itu, untuk penelitian berikutnya dapat membahas mengenai salah satu komoditas unggulan Indonesia yaitu perhiasan yang saat ini terbilang masih jarang akademisi yang meneliti topik ini lebih dalam. Komoditas perhiasan ini sangat menarik untuk dipelajari karena seperti yang telah ditunjukkan melalui

perhiasan adalah salah satu komoditas non-migas unggulan yang memiliki nilai berharga bagi sebagian negara. Dengan meneliti komoditas perhiasan ini, akan membuka perspektif baru mengenai industri dan ekspor perhiasan terlebih lagi di Indonesia. Selanjutnya, peneliti juga menyarankan untuk penelitian berikutnya adalah dapat melakukan penelitian evaluasi secara kuantitatif terhadap nilai ekspor perhiasan terutama ke Jepang untuk melihat faktor yang menjadi kendala dalam melakukan ekspor ke Jepang dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai ekspor secara signifikan.

